



UNIVERSITAS
ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

PENENTUAN PRIORITAS PERBAIKAN KENAIKAN AKREDITASI MENGGUNAKAN METODE FUZZY AHP

(Studi Kasus : Jurusan Teknik Elektro Universitas

Lancang Kuning)

FAJAR SURYA KESUMA

11051103275

Jurusan Teknik Informatika

Fakultas Sains dan Teknologi

Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

ABSTRAK

Akreditasi merupakan salah satu bentuk penilaian (evaluasi) mutu dan kelayakan institusi perguruan tinggi atau program studi yang dilakukan oleh organisasi atau badan mandiri di luar perguruan tinggi. Universitas Lancang Kuning memiliki 19 jurusan sarjana dengan nilai akreditasi yang relatif rendah. Sehingga, penyusunan prioritas standar akreditasi dapat membantu kepala jurusan dalam membuat perencanaan strategis peningkatan akreditasi. Penyusunan prioritas kenaikan standar akreditasi dilakukan berdasarkan pertimbangan kondisi terhadap jurusan terkait serta bobot penilaian dari standar yang telah dikeluarkan oleh BAN-PT. Sistem Pendukung Keputusan (SPK) Penentuan Prioritas Perbaikan Akreditasi bertujuan agar dapat membantu Kepala Jurusan untuk menentukan prioritas perbaikan standar akreditasi. SPK ini menggunakan metode Fuzzy-AHP dengan 7 kriteria dan 12 alternatif pada proses pengolahannya. Pada proses pengolahan data alternatif dan data kriterianya dengan metode F-AHP, didapatkan Alternatif ke 8 sebagai data perbaikan akreditasi yang paling prioritas dengan nilai bobot global 0.087.

Kata Kunci: *Fuzzy Analytic Hierarchy Process, Perbaikan Akreditasi, Sistem pendukung keputusan,*



UNIVERSITAS
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

DETERMINATION OF PRIORITY IMPROVEMENTS INCREASE ACCREDITATION USING FUZZY AHP METHOD

**(Case Study: Department Of Electrical Engineering University
Lancang Kuning)**

FAJAR SURYA KESUMA

11051103275

Informatics Engineering Department

Faculty of science and technology

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

ABSTRACT

Accreditation is one form of assessment (evaluation) quality and feasibility of the institution of the College or program of studies conducted by independent organizations or entities outside the College. University Lancang Kuning has 19 undergraduates majors with a relatively low value of accreditation. So, the preparation of the priority standards accreditation can help head of departments in making strategic planning increased accreditation. Preparation of priority increase the standards of accreditation is done based on the consideration of conditions against related majors as well as the weighting of assessment standards have been issued by BAN-PT. Decision support system (DSS) determination of Priority Improvement Accreditation aims to help the head of the Department to determine the priority of improvement of standards of accreditation. The SPK uses Fuzzy-AHP method with the 7 criteria and 12 alternative on the process of processing. On the process of alternative data processing and data message with the method F-AHP, it brings an alternative to 8 as improvements accreditation the most priority-value global weighting 0.087.

Keywords: Decision Support Systems, Fuzzy Analytic Hierarchy Process, improvement of accreditation.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.